# **ABSTRAK**

Diki Ibrahim: *Pengaruh Model Pembelajaran Brain Based Learning terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI* (Quasi Experiment pada kelas VIII SMPN 2 Cileunyi Kab. Bandung)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah pada siswa yang menunjukkan kurangnya rasa percaya diri siswa untuk dapat aktif bertanya, menjelaskan materi yang telah dipelajari, dan menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Kondisi pembelajaran yang tidak kondusif ini menyebabkan aktivitas belajar siswa kurang terhadap yang dipelajari. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Brain Based Learning*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas aktivitas belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *brain based learning*, realitas aktivitas belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *brain based learning* serta pengaruh model pembelajaran *brain based learning* terhadap aktivitas belajar siswa di kelas VIII SMPN 2 Cileunyi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Quasi Experiment* dengan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilakukan di kelas VIII SMPN 2 Cileunyi dengan sampel sebanyak 2 kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Model pembelajaran *Brain Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menyelaraskan pembelajaran sesuai dengan kinerja otak siswa. Model ini memiliki tiga strategi utama yaitu, menciptakan pembelajaran yang menantang, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan menciptakan pembelajaran yang aktif. Dengan demikian, pembelajaran dengan model pembelajaran *brain based learning* dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk aktif saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *brain based learning* pada mata pelajaran PAI pada kelas eksperimen diinterpretasikan tinggi, hal tersebut didapatkan dari rata-rata perindikator yaitu sebesar 3,70. Angka tersebut dapat diinterpretasikan tinggi karena berada pada interval 3,50 - 4,50. Sementara itu hasil aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PAI pada kelas kontrol diinterpretasikan sedang, hal tersebut didapatkan dari rata-rata perndikator yaitu sebesar 2,92. Angka tersebut diinterpretasikan sedang karena berada pada interval 2,50 - 3,50. Begitu juga hasil dari Uji-t dengan taraf siginifikansi 5% yang menyatakan thitung 2,022 > ttabel 1,999 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Adapun pengaruh tersebut sesuai dengan hasil perhitungan N-gain yaitu sebesar 0,56, angka tersebut termasuk pada kategori sedang karena berada pada interval 0,30 - 0,70 yang berarti pengaruh dari model pembelajaran *brain based learning* terhadap aktivitas belajar siswa memiliki pengaruh yang diinterpretasikan sedang sesuai dengan kriteri N-gain menurut Susanto (2012: 75)

Kata Kunci : *Brain Based Learning*, Aktivitas Belajar Siswa, PAI